

**OPTIMALISASI WEBSITE RUMAH SAKIT SEBAGAI SARANA EDUKASI KESEHATAN BAGI MASYARAKAT PEDESAAN**

**Lidya Paramitha Moha<sup>1)</sup>, Febrianti Mokodompis<sup>2)</sup>, Christiawati Sapii<sup>3)</sup>**

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email<sup>1)</sup>: lidyaamo94@gmail.com

**ABSTRACT**

*Optimizing the hospital website is a strategic step in improving the quality of health of the village community through easily accessible education. This community service aims to provide information related to the benefits of the hospital website as a means of health education. This service activity was carried out in Tulabulo village, East Suwawa District, Gorontalo Regency. The method used is education and interactive discussions designed to provide an in-depth understanding of the importance of the hospital website as a means of health education. The results of the activity showed an increase in public knowledge about the use of the hospital website. This activity also identified the main obstacles of the community in the limitations of digital literacy and the lack of informative content relevant to the needs of the village community.*

**Keywords:** Hospital Website, Health Education

**ABSTRAK**

Optimalisasi *website* rumah sakit menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa melalui edukasi yang mudah diakses. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan informasi terkait manfaat *website* rumah sakit sebagai sarana edukasi kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Tulabulo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan adalah edukasi dan diskusi interaktif yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam terkait pentingnya *website* rumah sakit sebagai sarana edukasi kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam pengetahuan masyarakat tentang penggunaan *website* rumah sakit. Kegiatan ini juga mengidentifikasi hambatan utama masyarakat dalam keterbatasan literasi digital dan kurangnya konten informatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.

**Kata kunci:** Website Rumah Sakit, Edukasi Kesehatan

**PENDAHULUAN**

Keberadaan dan perkembangan internet memberikan manfaat dalam berbagai aktivitas seperti kemudahan dalam mendapatkan informasi maupun menyebarkan informasi secara luas. Penggunaan internet di Indonesia pada periode 2019 hingga kuartal II tahun 2020, tercatat sebanyak 196,71 juta atau setara dengan 73,7% populasi di Indonesia. Banyaknya pengguna internet aktif di Indonesia menjadikan *website* sebagai platform penting yang digunakan tidak hanya bagi media digital, tetapi juga digunakan pada pelayanan publik di berbagai sektor<sup>[1]</sup>

Pada sektor kesehatan, rumah sakit mulai menggunakan *website* sebagai media informasi kesehatan. Rumah sakit adalah institusi fasilitas kesehatan tingkat lanjut yang

memberikan layanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan fasilitas layanan gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap<sup>[2]</sup>. Rumah sakit diarahkan tidak hanya berperan pada pelayanan kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan) untuk *revenue*, tetapi juga pada kegiatan preventif (pencegahan) dan promotif (promosi kesehatan)<sup>[3]</sup>.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan disebutkan bahwa promosi kesehatan merupakan proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendorong perubahan perilaku serta meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dengan mengoptimalkan *website* rumah sakit sebagai sumber informasi yang dapat diakses kapan saja dan sebagai sarana edukasi masyarakat tentang kesehatan. Secara operasional edukasi kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri<sup>[4]</sup>.

Suatu proses promosi kesehatan yang menuju tercapainya tujuan edukasi kesehatan yakni perubahan perilaku dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu metode. Optimalisasi *website* rumah sakit menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa melalui edukasi yang mudah diakses.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode edukasi dan diskusi interaktif. Proses pelaksanaan melibatkan beberapa tahap sebagai berikut:

1. **Persiapan:** Identifikasi *website* rumah sakit yang telah tersedia dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Selanjutnya penyusunan materi edukasi yang didasarkan pada survei awal yang dilakukan kepada sejumlah perwakilan masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang penggunaan *website* rumah sakit.
2. **Pelaksanaan:** Penyampaian edukasi untuk mengenalkan fungsi dan pentingnya *website* rumah sakit sebagai sarana edukasi kesehatan. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.
3. **Evaluasi:** Pengukuran pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan melalui kuesioner. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat desa terkait materi yang telah disampaikan.

**Pelaksanaan Kegiatan** Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara tim pengabdian dan Kepala Desa Tulabulo Kecamatan Suwawa Timur, untuk membahas mulai dari rencana dan tujuan kegiatan. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai jadwal dan manfaat kegiatan ini. Pada hari pelaksanaan, materi disampaikan menggunakan presentasi dan video edukatif yang membahas pentingnya optimalisasi *website* rumah sakit.

Sesi diskusi interaktif memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman pribadi dan bertanya langsung kepada fasilitator. Salah satu topik yang banyak dibahas adalah tidak semua rumah sakit memiliki konten yang informatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.

## **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang berlangsung di Desa Tulabulo ini dihadiri oleh masyarakat dengan antusiasme tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang optimalisasi *website* rumah sakit sebagai sarana edukasi kesehatan di kalangan peserta. Sebelum kegiatan, hanya 40% peserta yang memiliki pengetahuan dasar, sementara setelah kegiatan angka ini meningkat menjadi 80%.

Setelah pelaksanaan edukasi melalui sosialisasi terkait materi yang telah disampaikan, peserta diberikan langsung diajak mempraktekkan cara mengakses *website* rumah sakit menggunakan perangkat handphone dan laptop, serta panduan mencari konten edukasi kesehatan.

Melalui *website* rumah sakit masyarakat desa mendapatkan kemudahan akses informasi dasar kesehatan. Berbagai topik yang bisa didapatkan antara lain terkait pola makan sehat, perilaku hidup bersih dan sehat, informasi tentang imunisasi dan sebagainya.

Hasil dari kegiatan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan pengetahuan yang memberikan dampak positif dalam kesadaran menjaga kesehatan individu maupun masyarakat desa, tapi juga kemudahan untuk mendapatkan informasi kesehatan tanpa harus mengunjungi fasilitas kesehatan secara langsung.

**Tantangan:** Keterbatasan literasi digital rendah karena sebagian peserta merupakan lansia serta tidak semua *website* rumah sakit memiliki konten yang informatif dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat desa.

**Strategi Penanganan Tantangan** Untuk mengatasi tantangan ini, tim pengabdian menggunakan metode pendampingan intensif terhadap peserta lansia untuk memahami penggunaan *website* rumah sakit. Selain itu pelaksanaan pelatihan dimana fasilitator mengajak peserta untuk mempraktekkan cara mengakses *website* rumah sakit dan. Simulasi praktis pencarian informasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Sisi lain dalam mengatasi tantangan terkait konten pada *website* rumah sakit yang tidak informatif diperlukan pengembangan *website* rumah sakit agar kedepannya lebih informatif, mudah dipahami dan sesuai kebutuhan Masyarakat.

Kemudahan yang dirasakan masyarakat desa dalam mengakses informasi kesehatan melalui *website* rumah sakit sebagai upaya yang dilakukan meningkatkan kesadaran masyarakat desa terkait pentingnya pengetahuan kesehatan untuk menjaga dan memelihara kesehatan.

## **SIMPULAN**

Submit: Juli. 20<sup>th</sup>, 2023

Accepted: Agustus 22<sup>th</sup>, 2023

Published: September 29<sup>th</sup>, 2023

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-925

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat desa terkait optimalisasi *website* rumah sakit sebagai sarana edukasi kesehatan di Desa Tulabulo. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap perkembangan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam mengakses informasi Kesehatan berbasis *web*. Selain itu, kolaborasi dengan pihak aparat desa dan pusat kesehatan setempat sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan edukasi serta mengadakan pelatihan literasi digital secara berkelanjutan khususnya kelompok masyarakat yang belum terbiasa menggunakan teknologi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Tulabulo, dan seluruh masyarakat Desa Tulabulo yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] APJII. Buletin APJII Edisi 8. (2021). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [Internet].
- [2] Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- [3] Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- [4] Indriani, A. N. (2020). Edukasi Kesehatan Melalui Buku Saku Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Usia Produktif Mengenai Cek Kesehatan Rutin. (mei), 5–24